

PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI

Paskah Ria Sitorus, Jessy Safitri Sitorus, Anggiat Maruli Siahaan

Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia

Email : paskahriasitorus@unprimdn.ac.id

ABSTRACT

Capital Market Issuers in Indonesia are divided into several sectors. One of them is the food and beverage sector. So far the author has not found a research focusing on food and beverage sector manufacturing companies. The method that researcher used in this study is associative quantitative research. About the collection techniques of the data are carried out by collecting financial statement documents from www.idx.co.id in the period 2015 - 2017. To analysis the data, the researcher use method like multiple linear regression, coefficient of determination, t test, F test. The sample in this study were 18 companies with data consisting of 3 years. The sample selection is done by purposive method. The results showed that the ratio of liquidity, leverage, profitability and company growth have significant effect toward dividend policy in Manufacturing Companies Sector Food and Beverage Listed on the IDX in 2015 - 2017 amounting to 45.3%. The independent variable which have a dominant influence is the leverage variable.

Keywords : Liquidity, Leverage, Profitability, Company Growth, Dividend Policy

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Zaman globalisasi saat ini, pasar modal mulai diincar oleh para investor yang ingin menginvestasikan dananya pada perusahaan- perusahaan yang sudah go-public di pasar modal Indonesia. Karena tujuan utama para investor menginvestasikan dananya adalah untuk memperoleh laba atau tingkat pengembalian investasi, baik berupa capital gain maupun dividen yang akan dibagikan oleh pihak perusahaan kepada para investor yang mengharapkan tingkat pengembalian dividen dalam jumlah besar atau minimal relatif stabil untuk setiap tahunnya. Bagi investor memperhatikan pembagian dividen merupakan hal yang penting sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi, karena dividen dapat menjadi penyampai informasi tentang keyakinan manajer dan prospek perusahaan di masa depan. Jika perusahaan merasa bahwa prospek di masa mendatang meningkat, pendapatan dan aliran kas diharapkan meningkat atau diperoleh pada tingkat dimana dividen yang meningkat tersebut dibayarkan. Pasar akan merespon pengumuman kenaikan dividen secara positif. Sedangkan hal yang akan terjadi, jika perusahaan merasa prospek di masa mendatang menurun maka perusahaan akan menurunkan pembayaran dividennya dan pasar akan merespon negatif dengan pengumuman tersebut. Dengan demikian manajemen akan merasa tidak yakin jika harus mengurangi pembagian dividen.

Kebijakan dividen adalah salah satu kebijakan dalam perusahaan yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan secara seksama. Dalam kebijakan dividen ditentukan alokasi laba yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham dan alokasi laba yang dapat ditahan perusahaan. Semakin

besar laba yang ditahan, semakin kecil dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Kebijakan dividen berarti penting bagi manajemen untuk memutuskan apakah laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau sebagian dibagikan untuk dividen, kemudian sebagian lagi tidak dibagi dalam bentuk laba ditahan (Firmasnyah, dkk, 2020). Kebijakan dividen tergambar dengan Dividend Payout Ratio, yaitu presentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya kecil besarnya Dividend Payout Ratio akan mempengaruhi keputusan investasi. Kebijakan dividen mempunyai arti penting bagi perusahaan dikarenakan kebijakan keuangan ini berpengaruh pada sikap atau reaksi investor yang berarti pemotongan dividen dapat dipandang negatif oleh para investor, pemotongan seperti itu seringkali dikaitkan dengan kesulitan keuangan yang dihadapi perusahaan.

Dividen dianggap sebagai jalan untuk mengurangi masalah yang muncul antara manajemen dan pemegang saham dengan memberikan hak para pemegang saham. Biasanya dividen dibayarkan dalam bentuk kas, tetapi kadang-kadang perseroan memutuskan untuk memberikan dividen dalam bentuk kekayaan lainnya atau berupa tambahan saham.

Kebijakan dividen berhubungan dengan pembagian pendapatan (*earning*) antara penggunaan pendapatan yang dibayarkan sebagai dividen untuk para pemegang saham atau yang digunakan sebagai laba ditahan dalam perusahaan. Keputusan ini dibuat sebagai salah satu cara meningkatkan kesejahteraan bagi para pemegang saham (Bella Novianti Rais dan Hendra F. Santoso, 2017).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti tiga faktor yang di duga mempengaruhi kebijakan dividen. Adapun faktor-faktor yang diduga mempengaruhi kebijakan dividen adalah likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan.

Likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam keputusan dividen. Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik memiliki kemampuan untuk membayar dividen.

Leverage menunjukkan sejauh mana perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya melalui hutang. Semakin tinggi *leverage* maka akan semakin tinggi resiko yang dihadapi oleh perusahaan dan semakin tinggi tingkat pengembalian yang diharapkan.

Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka *stakeholder* akan melihat dan memperhatikan sejauh mana suatu perusahaan dapat menghasilkan laba dari aktivitas investasinya. Sehingga semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan perusahaan maka semakin tinggi dividen yang dihasilkan oleh perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan *size*. Pertumbuhan perusahaan pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor eksternal, internal, dan pengaruh iklim industri local. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, dalam hubungannya dengan *leverage*, sebaiknya menggunakan ekuitas sebagai sumber pembiayaannya agar tidak terjadi biaya keagenan (*agency cost*) antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan, sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah sebaiknya menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaannya karena penggunaan hutang akan mengharuskan perusahaan tersebut membayar bunga secara teratur.

Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di IDX
2. Apakah terdapat pengaruh *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di IDX

3. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur *Sektor Food and Beverage* yang terdaftar di IDX
4. Apakah terdapat pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur *Sektor Food and Beverage* yang terdaftar di IDX
5. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan Pertumbuhan perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur *Sektor Food and Beverage* yang terdaftar di IDX

2. KAJIAN LITERATUR

A. Pengertian Likuiditas

Menurut Sjahrial dan Purba (2013:37), menyatakan rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek (atau utang lancar) pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar. Menurut Gumanti (2013:112), menyatakan rasio likuiditas atau rasio kelancaran menunjukkan tingkat kelancaran suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Sudana (2011:23), menyatakan rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang ada.

H₁ : Likuiditas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur *Sektor Food and Beverage* yang terdaftar di IDX.

B. Pengertian *Leverage*

Menurut Syamsuddin (2013:89), menyatakan *leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan. Menurut Fahmi (2015:75), menyatakan *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang, penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (hutang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dengan tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut. Menurut Kasmir (2012:151), menyatakan rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang.

H₂ : *Leverage* berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur *Sektor Food and Beverage* yang terdaftar di IDX.

C. Pengertian Profitabilitas

Menurut Hery (2015:226), menyatakan rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Menurut Fahmi (2014:80), menyatakan rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara

keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Menurut Sartono (2012:122), menyatakan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai tingkat keuntungan atau laba yang diinginkan sebagai hasil dari investasi maupun penjualan.

H₃ : Profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur *Sektor Food and Beverage* yang terdaftar di IDX.

D. Pengertian Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Silaban (2016:1259), menyatakan pertumbuhan asset adalah pertumbuhan total aktiva lancar yang ditambah dengan pertumbuhan total ktiva tidak lancar. Tingkat pertumbuhan perusahaan diukur dengan melihat pertumbuhan asset suatu perusahaan. Menurut Fahmi (2014:83), menyatakan rasio pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Menurut Kasmir (2012:114), menyatakan pertumbuhan atau *growth ratio* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan aset merupakan rasio yang menggambarkan peningkatan maupun penurunan aset perusahaan tiap tahunnya. Pertumbuhan mencakup pendanaan dengan utang tidak optimal.

H₄ : Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur *Sektor Food and Beverage* yang terdaftar di IDX.

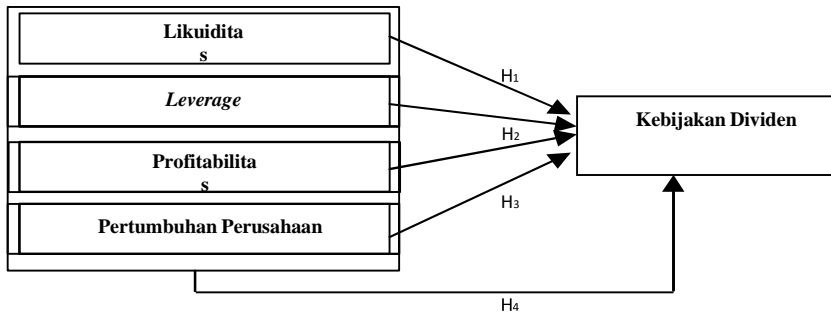
E. Pengertian Kebijakan Dividen

Menurut Harmono (2015:12), menyatakan kebijakan dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjaminan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham, dan pembelian kembali saham. Menurut Gumanti (2013:7), menyatakan kebijakan dividen adalah praktik yang dilakukan oleh manajemen dalam membuat keputusan pembayaran dividen, yang mencakup besaran rupiahnya, pola distribusi kas kepada pemegang saham. Menurut Sartono (2012:281), menyatakan kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang.

Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen adalah kebijakan yang diambil manajemen perusahaan untuk memutuskan apakah laba dibagikan sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan.

H₅: Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur *Sektor Food and Beverage* yang terdaftar di IDX.

F. Kerangka Konseptual



3. METODE

1. Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan beroperasi di Indonesia tahun 2015-2017.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purpose Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purpose Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Dalam penelitian ini, kriteria yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.
2. Perusahaan yang mengalami laba pada tahun 2015-2017.
3. Perusahaan yang membagikan dividen pada tahun 2015-2017.

Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sektor <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017	25
2.	Perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun 2015-2017	(1)
3.	Perusahaan yang tidak membagikan pada tahun 2015-2017	(6)
4.	Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian	18

Dari hasil kriteria di atas, perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel adalah 18 perusahaan. Total jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 54 observasi (18 x 3).

2. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivesme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih, Dalam penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Sifat penelitian ini adalah deskriptif *explanatory*. Penelitian *explanatory* adalah penelitian yang bertujuan menelaah kausalitas antar variabel yang menjelaskan suatu fenomena tertentu. Dalam penelitian *explanatory* peneliti berusaha untuk menjelaskan atau membuktikan hubungan atau pengaruh antar variabel.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2010:225), sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder ini diperoleh dari Indonesia *Stock Exchange* (IDX) periode 2015-2017.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan sebagai dasar menganalisis data. Dalam hal ini dokumentasinya berupa data informasi laporan keuangan maupun data lain yang mendukung.

4. HASIL DAN DISKUSI

1. Statistik Deskriptif

Tabel Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	54	.10	19.30	3.5493	3.04452
Leverage	54	.07	.73	.3620	.17798
Profitabilitas	54	.03	.53	.1511	.11033
Pertumbuhan_Perusahaan	54	-.11	.56	.1085	.12791
Kebijakan_Dividen	54	.10	1.54	.5204	.31043
Valid N (listwise)	54				

1. Variabel Likuiditas (X1) memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 54, dengan nilai minimum 0,10 pada PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2015 dan nilai maksimum 19,30 pada PT. Mandom Indonesia Tbk pada tahun 2015 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) 3,5493 dengan standar deviasi sebesar 3,04452.
2. Variabel *Leverage* (X2) memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 54, dengan nilai minimum sebesar 0,07 pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk di tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 0,73 pada PT. Unilever Indonesia Tbk di tahun 2017 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,3620 dengan standar deviasi sebesar 0,17798.
3. Variabel Profitabilitas (X3) memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 54, dengan nilai minimum 0,03 dari PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2017 dan nilai maksimum 0,53 dari PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2017 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) 0,1511 dengan standar deviasi sebesar 0,11033.
4. Variabel Pertumbuhan Perusahaan (X4) memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 54, dengan nilai minimum sebesar -0,11 pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 0,56 pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk di tahun 2017 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,1085 dengan standar deviasi sebesar 0,12791.
5. Variabel Kebijakan Dividen (Y) memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 54, dengan nilai minimum 0,10 dari PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2015 dan nilai maksimum 1,54 dari PT. Merck Tbk pada tahun 2015 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) 0,5204 dengan standar deviasi sebesar 0,31043.

2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

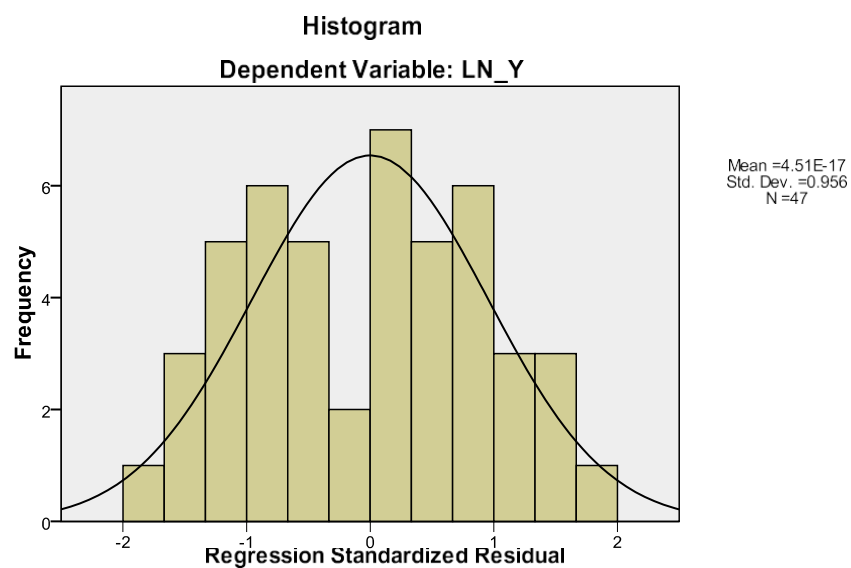
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.21852435
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.724
Asymp. Sig. (2-tailed)		.672

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov (K-S) di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan $>$ nilai probabilitas ($0,672 > 0,05$) sehingga memenuhi syarat distribusi normal.

Selain uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov (K-S), penelitian ini juga menggunakan analisis histogram dan *normal probability plot*. Berikut tampilan grafik tersebut :



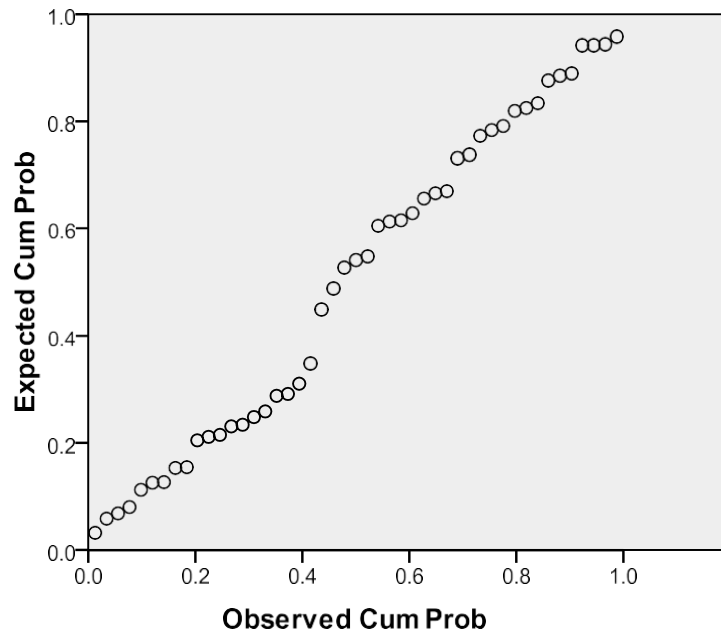
Hasil Uji Normalitas (Histogram)

PRSi

Dari grafik histogram pada gambar diatas, dapat disimpulkan data memberikan pola distribusi yang normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: LN_Y



Gambar Hasil Uji Normalitas (*normal probability plot*)

Hasil perhitungan normalitas pada gambar diatas memperlihatkan bahwa penyebaran data plot pada *normal probability plot* telah berada di sekitar dan sepanjang garis diagonal, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data-data pada variabel penelitian berdistribusi normal.

3. Uji Multikolonieritas

**Tabel 4.5
Hasil Pengujian Multikolonieritas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.855	.392		-2.185	.035		
	LN_X1	-.515	.135	-.685	-3.829	.000	.372	2.688
	LN_X2	-.847	.216	-.717	-3.915	.000	.355	2.817
	LN_X3	.312	.114	.328	2.752	.009	.836	1.196
	LN_X4	-.067	.089	-.086	-.756	.454	.925	1.081

a. Dependent Variable: LN_Y

Tabel di atas menunjukkan nilai *tolerance* variabel Likuiditas (X1) sebesar 0,372, *Leverage* (X2)

sebesar 0,355, Profitabilitas (X3) sebesar 0,836 dan Pertumbuhan Perusahaan (X4) sebesar 0,925. Nilai VIF untuk variabel Likuiditas (X1) sebesar 2,688, *Leverage* (X2) sebesar 2,817, Profitabilitas (X3) sebesar 1,196 dan Pertumbuhan Perusahaan (X4) sebesar 1,081. Dikarenakan nilai *tolerance* yang diperoleh untuk setiap variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang diperoleh untuk setiap variabel lebih kecil dari 10. Maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Tabel Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.707 ^a	.500	.453	.48719	2.030

b. Predictors: (Constant), LN_X4, LN_X1, LN_X3, LN_X2

c. Dependent Variable: LN_Y

Berdasarkan table hasil uji *Durbin Watson* menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* adalah 2,030 sedangkan dalam tabel DW “k” = 4 (variabel bebas, tidak termasuk variabel terikat) dan N = 54 besarnya nilai dL dan dU dengan melihat tabel DW adalah:

dL (batas bawah) : 1,4069

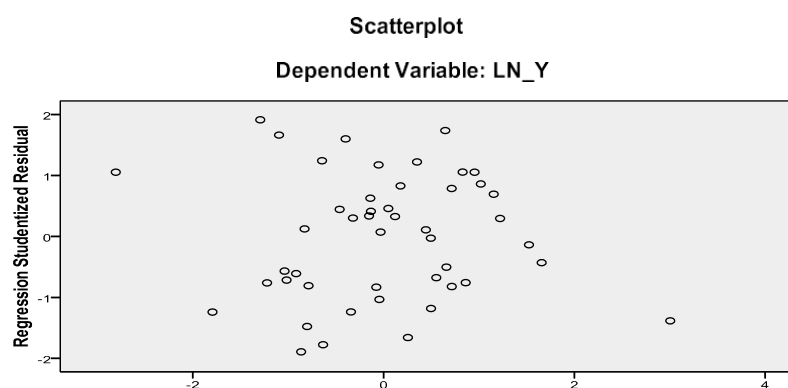
dU (batas atas) : 1,7234

4 – dL : 2,5931

4 - dU : 2,2766

Dengan melihat kriteria pada pedoman *Durbin Watson* menunjukkan nilai $dU < dw < 4 - dU$ atau $1,7234 < 2,030 < 2,2766$ maka hasil autokorelasi tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

5. Uji Heteroskedastisitas



Gambar Hasil Uji Heterokedastisitas

Regression Standardized Predicted Value

Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol (0) pada sumbu Y, tidak berkumpul disatu tempat, sehingga dari grafik *scatterplot* dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Pendeteksian ada tidaknya heteroskedastisitas bisa juga dilakukan dengan menggunakan metode *Uji Glejser*, yaitu dengan cara meregresikan nilai *absolute* residual terhadap variabel independen.

Tabel Hasil Pengujian Heterokedastisitas (Glejser)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.211	.070		3.002	.004
	Likuiditas	-.003	.008	-.076	-.439	.663
	Leverage	-.173	.138	-.224	-1.255	.215
	Profitabilitas	.256	.180	.206	1.423	.161
	Pertumbuhan_Perusahaan	-.064	.153	-.060	-.418	.678

a. Dependent Variable: ABS_UT

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa:

1. Likuiditas (X1) dengan indikator *Current Ratio* memiliki nilai signifikan sebesar 0,663. Sehingga $0,663 > 0,05$.
2. *Leverage* (X2) dengan indikator *Debt Ratio* memiliki nilai signifikan sebesar 0,215. Sehingga $0,215 > 0,05$.
3. Profitabilitas (X3) dengan indikator *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai signifikan sebesar 0,161. Sehingga $0,161 > 0,05$.
4. Pertumbuhan Perusahaan (X4) dengan indikator Pertumbuhan Aset memiliki nilai signifikan sebesar 0,678. Sehingga $0,678 > 0,05$.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas antar variabel independen dalam model regresi, karena nilai signifikan variabel X1, X2, X3 dan X4 lebih besar dari 0,05.

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.855	.392		-2.185	.035
	LN_X1	-.515	.135	-.685	-3.829	.000
	LN_X2	-.847	.216	-.717	-3.915	.000
	LN_X3	.312	.114	.328	2.752	.009
	LN_X4	-.067	.089	-.086	-.756	.454

a. Dependent Variable: LN_Y

Dari persamaan model regresi linear tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) = -0,855

Menunjukkan bahwa apabila nilai variabel X1 (Likuiditas), X2 (*Leverage*), X3 (Profitabilitas), dan X4 (Pertumbuhan Perusahaan) konstan, maka nilai variabel Y (Kebijakan Dividen) sebesar -0,855.

2. Koefisien Regresi Likuiditas (X1)

Ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Likuiditas satu kali maka akan diikuti penurunan Kebijakan Dividen sebesar -0,515.

3. Koefisien Regresi *Leverage* (X2) = -0,847

Ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Leverage* satu kali maka akan diikuti penurunan Kebijakan Dividen sebesar -0,847.

4. Koefisien Regresi Profitabilitas (X3) = 0,312

Ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Profitabilitas satu kali maka akan diikuti kenaikan Kebijakan Dividen sebesar 0,312.

5. Koefisien Regresi Pertumbuhan Perusahaan (X4) = -0,067

Ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Profitabilitas satu kali maka akan diikuti penurunan Kebijakan Dividen sebesar -0,067.

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 ^a	.500	.453	.48719

a. Predictors: (Constant), LN_X4, LN_X1, LN_X3, LN_X2

b. Dependent Variable: LN_Y

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh nilai R sebesar 0,707 menunjukkan bahwa korelasi atau keeratan hubungan Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan sebesar 70,7%. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,453 mengindikasikan bahwa variasi dari *Leverage*, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan mampu menjelaskan variasi variabel terhadap Kebijakan Dividen sebesar 45,3%. Sedangkan sisanya sebesar 54,7% variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya Arus Kas, Penjualan dan Struktur Modal.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Tabel Hasil Uji Statistik F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.979	4	2.495	10.510	.000 ^a
	Residual	9.969	42	.237		
	Total	19.948	46			

a. Predictors: (Constant), LN_X4, LN_X1, LN_X3, LN_X2

b. Dependent Variable: LN_Y

Dalam hasil pengujian hipotesis secara simultan sesudah dilakukan transformasi, nilai Fhitung sebesar 10,510 sedangkan Ftabel sebesar 2,56 maka kesimpulannya adalah Fhitung (10,510) > Ftabel (2,56), dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Likuiditas (X1), *Leverage* (X2), Profitabilitas (X3), Pertumbuhan Perusahaan (X4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

8. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Tabel Hasil Uji Statistik t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.855	.392		-2.185	.035
LN_X1	-.515	.135	-.685	-3.829	.000
LN_X2	-.847	.216	-.717	-3.915	.000
LN_X3	.312	.114	.328	2.752	.009
LN_X4	-.067	.089	-.086	-.756	.454

a. Dependent Variable: LN_Y

Nilai t tabel untuk probabilitas 0,05 pada derajat bebas $n = 54$ adalah sebesar 2,00958. Dengan demikian hasil dari Uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Likuiditas mempunyai nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima yang berarti bahwa variabel Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada manufaktur sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015- 2017.
2. Variabel *Leverage* mempunyai nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima yang berarti bahwa variabel *Leverage* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada manufaktur sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.
3. Variabel Profitabilitas mempunyai nilai signifikan $0,009 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima yang berarti bahwa variabel Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada manufaktur sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015- 2017.
4. Variabel Pertumbuhan Perusahaan mempunyai nilai signifikan $0,454 > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak yang berarti bahwa variabel Pertumbuhan Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada manufaktur sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Dari hasil pengujian yang dilakukan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
2. Dari hasil pengujian yang dilakukan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

3. Dari hasil pengujian yang dilakukan bahwa Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
4. Dari hasil pengujian yang dilakukan bahwa *Leverage*, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 dan hasil dari Uji Koefisien determinasi *adjusted R Square* sebesar 0,030 (3%).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi investor, disarankan kepada para investor sebaiknya memiliki perusahaan sebelum menanamkan sahamnya dengan demikian dapat dilihat apakah perusahaan tersebut tergolong perusahaan yang produktif atau tidak produktif.
2. Bagi Perusahaan, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa setiap perusahaan disarankan tetap membayar dividen dikarenakan pertimbangan dari perusahaan dan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang menuntut pembagian dividen.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat menambahkan/mengganti variabel lainnya seperti arus kas, likuiditas atau struktur modal, dan sampel yang digunakan dapat diperluas ke beberapa perusahaan lainnya selain *property and real* sehingga diperoleh informasi yang lebih akurat.

REFERENSI

- Brigham, Eugene & Joel F. Houston. 2010. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Ed 11, Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Ketiga. Bandung : Alfabeta.
- . 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan (Teori dan Soal Jawaban)*. Cetakan Keempat. Bandung : Alfabeta.
- Finingsih, Okta, Siti Nurlaela & Kartika Hendra Titisari. (2018). The Influence of Profitability, Liquidity, Leverage and Company Growth to Dividend Policy on Agricultural Companies In Indonesia Stock Exchange. *Jurnal International Conference on Technology, Education, and Social Science (The 2nd ICTESS)*.
- Ghozali, Iman. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Cetakan Ketujuh. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Gumanti, Tatang Ari. 2013. *Kebijakan Dividen*. Ed 1. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Hanafi, Mamduh M & Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Ed 4, Yogyakarta : UPP STIM YKPM.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Kesebelas. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- . 2015. *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Ed 1 Cetakan Keempat. Jakarta : Bumi Aksara.
- Haryetti & Ririn Araj Ekayanti. (2012). Pengaruh Profitabilitas, *Investment Opportunity Set* dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEL. *Jurnal Akuntansi Universitas Riau Volume 20*.
- Hery. 2012. *Cara Mudah Memahami Akuntansi : Inti sari Konsep Dasar Akuntansi*. Cetakan ke I. Jakarta : Prenada Media Group.
- . 2013. *Akuntansi Aset, Liabilitas, dan Ekuitas*. Yogyakarta : Gaya Media.

- , 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : CAS (Center for Academic Publishing Service).
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz, JR. 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat..... 2010. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Ed 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, A & Eddy Pudjiastuti. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Jumingan. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Kamaludin & Rini Indriani. 2012. *Manajemen Keuangan*. Bandung : CV. Mandar Maju.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- Mawarni, Luh Fajarini Indah & Ni Made Dwi Ratnadi. (2014). Pengaruh Kesempatan Investasi, *Leverage* dan Likuiditas pada Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana ISSN : 2302-8556, 200-208*.
- Murhadi, Wenner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta : Salemba Empat.
- Raharjaputra, Hendra S. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Cetakan Pertama. Jakarta : Salemba Empat.
- Riyanto, Bambang. 2009. *Dasar – Dasar Pembelian Perusahaan*. Ed 4, Yogyakarta : BPFE.
- , 2013. *Dasar – Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.
- Rodoni, Ahmad dan Herni Ali. 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Santoso, Imam. 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Buku Dua. Cetakan Pertama. Bandung : Penerbit PT. Refika Aditama.
- Sari, Putri Kartika & Sigit Handoyo. (2013). The Influence of Profitability, Liquidity, and Debt to the Dividend Payout Ratio in Manufacturing Company (Listed in Indonesian Stock Exchange From 2008-2010). *Jurnal Siasat Bisnis Volume 17 No. 1*.
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Ed 4, Yogyakarta : BPFE.
- Silaban, Dame Prawira & Ni Ketut Purnawati. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Perusahaan dan Efektivitas Usaha Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen Unud ISSN : 2302-8912 Vol.5, 1251-1281*.
- Sjahrial, Dermawan. 2014. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Ed 1, Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Sjahrial, Dermawan dan Djahotman Purba. 2013. *Analisis Laporan Keuangan : Cara Mudah & Praktis memahami Laporan Keuangan*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Subramanyam, K.R & John Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Ed 10, Jakarta : Salemba Empat.
- , 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- , 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan Kelimabelas Bandung : Alfabeta.
- Sunyoto. 2015. *Analisis Manajemen Keuangan Untuk Perusahaan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Sunyoto, Danang. 2013. *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis (Teori dan Kasus)*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Konsep*. Yogyakarta : Ekonisia.

Syamsuddin, Lukman. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Baru. Cetakan ke 12. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Yadiati, Winwin. 2007. *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Ed. 1. Cetakan Kesatu. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Zulganef. 2008. *Metode Penelitian Sosial Dan Bisnis*. Ed 1, Yogyakarta : Graha Ilmu.

<http://eprints.polsri.ac.id/2495/2/BAB%201.pdf>

<http://iamluckyone.blogspot.co.id/2011/05/kebijakan-dividen.html>

<https://www.jurnal.id/id/blog/2017-pengertian-rasio-likuiditas-jenis-dan-kegunaannya-dalam-perusahaan/>

<http://globallavebookx.blogspot.co.id/2014/07/pengertian-leverage-menurut-para-ahli.html>

<http://www.landasanteori.com/2015/10/pengertian-rasio-profitabilitas.html>

<http://www.turwahyudin.xyz/2014/03/pengertian-dari-pertumbuhan-perusahaan.html>

www.idx.co.id diakses tanggal 08 Juli sampai dengan 12 Juli tahun 2019